**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan metode penelitian**

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data dekskriptif, kemudian dianalisis dan diinterpretasikan apa sebenarnya makna dari data tersebut. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Bogmaan dan Taylor dalam Lexy J. Moleong (1996 :3 ) bahwa “prosedur penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang dan perilaku yang dapat diamati”.

Setelah menemukan pendekatan penelitian, peneliti memilih metode penelitian yang dianggap tepat digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono dalam Arikunto (2009: 27) bahwa “metode kualitatif ini disebut juga metode penelitian *naturalistic* karena penelitian dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting ). Maksudnya adalah penelitian ini memang terjadi secara alamiah, apa adanya, situasi yang normal tidak dimanipulasi keadaan dan kondisinya, menekankan pada deskripsi secara alami.

Sejalan dengan pendapat diatas Moleong (2011:6) mengemukakan bahwa

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, tindakan dan lain-lain, secara *holistic* dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Definisi kualitatif dari sisi lainnya dikemukakan bahwa hal itu merupakan penelitian yang memanfaatkan wawancara terbuka untuk menelaah dan memahami sikap, pandangan, perasaan dan perilaku individu atau sekelompok orang. Walaupun hanya mempersoalkan satu metode yaitu wawancara terbuka, tapi yang terpenting dari definisi ini mempersoalkan apa yang diteliti yaitu upaya memahami sikap, pandangan, dan perilaku baik individu maupun sekelompok orang. Selain itu, metode yang dapat digunakan dalam penelitian kualitatif ini adalah dengan cara pengamatan dan pemanfaatan dokumen.

Dari beberapa definisi diatas peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa secara singkat penelitian kualitatif ini merupakan penelitian yang bersifat natural, mengamati keadaan yang sebenarnya yang terjadi dilapangan tanpa rekayasa. Jadi, pada penelitian ini, peneliti terjun langsung mengamati ke lapangan serta mendeskripsikan fenomena yang ada pada Upacara Adat Mermule yang menjadi kebiasaan masyarakat Jatibarang.

1. **Teknik pengumpulan data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan oleh peneliti sendiri dengan terjun langsung ke lapangan, dalam hal ini peneliti bertindak sebagai instrument utama. Sementara itu, berdasarkan metode penelitian yang digunakan, proses pengumpulan data dalam penelitian studi kasus ini menggunakan beberapa teknik penelitian, yaitu teknik wawancara, observasi lapangan, studi dokumentasi dan studi literatur.

1. Observasi

Nasution dalam Sugiyono (2003 : 226) menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil maupun yang sangat jauh dapat di observasi dengan jelas.

Menurut Sanafiah Faisal dalam Sugiyono ( 2010:226). Observasi dapat diklasifikasikan menjadi observasi berpartisipasi, observasi yang secara terang-terangan dan tersamar, dan observasi yang tak berstruktur.

Dari beberapa pengertian diatas, dalal penelitian ini peneliti menggunakan observasi parsitipatif yang mana peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari- hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi ini maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang Nampak.

Adapun obyek penelitian dalam penelitian kualitatif yang di observasi menurut Spradley dalam Sugiyono (2010:229) dinamakan situasi sosial yang terdiri atas tiga komponen yaitu *place* (tempat), *actor* (perilaku), dan *activities* (aktifitas).

Berdasarkan pendapat diatas peneliti dapat mengobservasi ketiga komponen tersebut, pertama-tama tempat *(place)* yaitu desa Jatibarang Kabupaten Indramayu, kedua perilaku *(actor)* yaitu masyarakat Jatibarang itu sendiri, dan yang terakhir aktifitas *(activities)* yaitu kebiasaan yang dilakukan masyarakat Jatibarang ketika menjelang maupun sedang berlangsungnya Upacara Adat Mermule.

Dalam melakukan penelitian ini, observasi dilakukan secara langsung dan tidak langsung. Observasi dilakukan melihat bagaimana tata cara proses pelaksanaan Upacara Adat Mermule dan untuk mengetahui berbagai hal-hal yang berkaitan dengan penelitian ini.

1. Wawancara

Wawancara atau *interview* menurut Lexy J. Moleong (2010 :223) adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara *(interviewer)* yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara *(interviewee)* yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Tujuan wawancara ialah untuk mendapatkan data-data mengenai upacara adat Mermule yang masih dijalankan Jatibarang sebagai bentuk kepatuhan pada nilai-nilai adat.selain itu menurut Nasution (1996 : 73) wawancara dilakukan untuk mengetahui apa yang terkandung dalam pikiran dan hati orang lain, bagaimana pandangan tentang dunia, yaitu hal-hal yang tidak dapat kita ketahui melalui observasi. Dengan melakukan wawancara kita dapat memasuki dunia pikiran dan perasaan responden. Dengan wawancara mendalam ini diharapkan dapat diperoleh bentuk-bentul informasi tertentu dari semua responden dengan susunan kata dan urutan yang disesuaikan dengan ciri-ciri setiap responden. Wawancara dapat digunakan juga untuk mengumpulkan informasi yang tidak mungkin diperoleh melalui observasi

1. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi digunakan untuk melengkapi data dari teknik pengumpulan data yang lain. Dokumen dalam penelitian disini dapat berupa foto-foto, peta, gambar dan surat berharga yang diambil pada saat berlangsungnya upacara adat mermule yang dilakukan warga Desa Jatibarang dan situasi yang ada di Desa itu sendiri.

1. Studi literatur

Studi literature kepustakaan adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan sejumlah buku-buku, majalah-majalah, autobiografi, karya-karya ilmiah yang berkenaan dengan masalah dan tujuan penelitian.

1. **Lokasi dan subyek penelitian**
2. Lokasi penelitian

Salah satu asumsi tentang gejala penelitian adalah bahwa gejala dari suatu obyek itu sifatnya tunggaldan parsial. Dengan demikian berdasarkan gejala tersebutpeneliti kuantitatif dapat menentukan variable-variabel yang akan diteliti. Dalam penelitian kualitatif, gejala yang bersifat *holistic* (menyeluruh, tidap dapat dipisah-pisahkan), sehingga penelitian kualitatif tidak akan menetapkan penelitian nya hanya berdasarkan variabel penelitian, tetapi keseluruhan situasi social yang di teliti meliputi tempat *(place),* pelaku *(actor),* dan aktifitas *(activities)* yang secara sinergis (sugiyono, 2010:207).

Dengan demikian peneliti membatasi masalah yang akan diteliti agar menjadi lebih fokus. Penelitian ini dilakukan di Desa Jatibarang Kabupaten Indramayu Provinsi Jawa Barat. Lokasi penelitian ini dipilih penelitikarena focus masalah yang sedang diangkat peneliti berada di Desa tersebut. Selain itu lokasi mudah dijangkau sehingga data yang akan diperlukan mudah didapat.

1. Subyek penelitian

Data yang diperoleh adalah informasi dalam bentuk lisan yang langsung diperoleh peneliti langsung dari sumber data yaitu dengan melalui observasi dan wawancara langsung pada sumber data tersebut. Sumber data disini adalah masyarakat Desa Jatibarang itu sendiri yang melaksanakan upacara adat mermule. Selain itu data yang diperoleh juga berupa dokumentasi berupa peta desa jatibarang, foto-foto dan pengamatan langsung peneliti sendiri yang dituangkan dalam catatan lapangan peneliti.

Sesuai dengan data yang dikumpulkan dalam penelitian maka yang dijadikan subyek atau sumber data dalam penelitian ini diantara nya sebagai berikut :

* 1. Tokoh adat Desa Jatibarang
  2. Kuncen makam Buyut Godong
  3. Unsur pemerintahan Desa Jatibarang
  4. Tokoh agama desa jatibarang
  5. Tokoh masyarakat Desa Jatibarang

1. **Instrumen penelitian**

Selama penelitian dilaksanakan peneliti bertindak sebagai instrument utama dan menyatu dengan sumber data karena dalam penelitian ini penelitilah yang harus bisa menggali data-data yang diperlukan. Melalui penelian ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengumpulakan data dalam situasi yang alamiah dan tanpa adanya rekayasa. Selain itu peneliti juga instrument yang digunakan adalah pedoman wawancara yang dilakukan pada tokoh-tokoh masyarakat desa. Hal ini bertujuan untuk memperoleh kelengkapan data. Dengan demikian dalam penelitian tentang kepatuhan pada nilai-nilai adat, peneliti mengadakan observasi dan wawancara mendalam, dengan asumsi bahwa hanya manusia yang dapat memahami makna interaksi sosial.

1. **Tahap-tahap penelitian**

Keberhasilan dalam suatu penelitian diperlukan tahap-tahap atau proses yang harus dilaksanakan yang sesuai dengan prosedur yang berlaku, baik dari awal sampai akhir penelitian agar sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Adapun mekanisme dalam melakukan penelitian, antara lain sebagai berikut :

1. Tahap pra penelitian
2. Menyusun rancangan penelitian

Pada tahap ini diawali dengan melukakan studi pendahuluan pada Desa Jatibarang Kabupaten indramayu. Untuk mendapatkan informasi awal mengenai masalah yang akan diteliti pada masyarakat Jatibarang dalam melaksnakan upacara adat mermule yang diadakan setiap tahun sekali. Kemudian peneliti menyusun proposal yang didalamnya meliputi latar belakng masalah, menetapkan lokasi penelitian yang sesuai dengan judul penelitian.

1. Menetapkan sumber data dan lokasi penelitian

Dalam penelitian kualitatif, gejala itu bersifat *holistic* (menyeluruh, tidak dapat dipisah-pisahkan), sehingga penelitian kualitatif tidak akan menetapkan penelitiannya hanya berdasarkan variabel penelitian, tetapi keseluruhan situasi social yang ditelitimeliputi tempat *(place)*, pelaku *(actor)*dan aktifitas (*activities)* yang secara sinergis (Sugiyono, 2010:207).

Nasution dalam Noviani (2009:56) mengungkapkan bahwa “dalam penelitian kualitatif yang dijadikan sebagai sumber data hanyalah sumber yang dapat memberikan informasi baik berupa hal, peristiwa, manusia, dan situasi yang diobservasi . sering juga sumber data berupa responden yang dapat di wawancarai”.

Berdasarkan jenis data yang dikumpulkan, maka sumber data yang dapat mencakup orang, benda serta peristiwa. Orang dapat dijadikan sebagai informan yang dapat diwawancari. Benda sebagai bentuk data atau dokumen yang berfungsi sebagai informasi dalam mengungkap masalah dalam penelitian. Sedangkan peristiwa sebagai sumber data tentang keadaan atau kondisi yang sedang berlangsung dan dapat dipahami.

Begitu pula dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dari berbagai sumber. Orang dalam hal ini tokoh masyarakat yang di wawancarai merupakan data penelitian yang dapat memberikan informasi Peristiwa yaitu upacara adat mermule itu sendiri, dan foto-foto yang dapat menggambarkan bagaimana suasana pelaksanaan upacara adat mermule yang dapat mendukung pnelitian ini.

Adapun pertimbangan dalam pemilihan lokasi penelitian berdasarkan studi pendahuluan yaitu menunjukan adanya fenomena bahwa setiap tahun masyarakat desa jatibarang selalu rutin melaksanakan kebiasaan upacara adat mermule yang sangat sarat dengan nilai-nilai yang terkandung didalamnya. Oleh karena itu peneliti memilih lokasi ini. selain mudah dijangkau juga data yang diperoleh cukup mudah didapat dan masyarakat tersebut masih mempertahankan upacara adat mermule tersebut.

1. Tahap penelitian
2. Mengurus perizinan

Pada tahap ini dilakukan sebagai upaya untuk memperoleh kemudahan dalam memperoleh data, sehingga data yang digunakan untuk menjawab penelitian ini mendapat kemudahan.

Adapun prosedur izin penelitian yang harus dilakukan adalah :

* + 1. Mengajukan surat permohonan izin untuk mengadakan penelitian kepada ketua jurusan Pkn , selanjutnya diserahkan kepada Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia melalui Dekan 1 untuk mendapat surat rekomendasi dari kepala BAAK UPI yang secara kelembagaan mengatur segala jenis urusan administratif dan akademis.
    2. Pembantu Rektor 1 atas nama Rektor UPI mengeluarkan surat ijin penelitian untuk disampaikan kepada kepala kesbang dan linmas kabupaten indramayu.
    3. Kepala kesbang dan linmas mengeluarkan surat ijin penelitian untuk disampaikan kepada kepala desa Jatibarang
    4. Kepala desa Jatibarang memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian di wilayah kerjanya selama batas waktu yang ditentukan,

1. Membuat instrument penelitian

Dalam penelitian ini peneliti sebagai key instrument atau instrument utama. Selain itu instrument yang digunakan adalah pedoman wawancara dan observasi yang dilakukan pada tokoh masyarakat setempat. Dengan demikian informasi data dalam penelitian nilai-nilai kebajikan yang terkandung dalam upacara adat mermule ini mudah didapat dengan melakukan observasi dan wawancara mendalam.

Pedoman wawancara ini bertujuan agar setiap pertanyaan dapat terstruktur dan terfokus pada masalah yang diteliti serta untuk mengetahui bagaimana gambaran kegiatan upacara adat mermule dan perkembangan nilai-nilai kebajikan pada masyarakat.

1. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan

Pada tahap ini peneliti belum dapat memastikan serta mengungkapkan data yang sebenarnya di lapangan. Peneliti harus lebih mengenal segala unsur yang ada di lapangan, sehingga peneliti dapat mempersiapkan secara fisik dan mental.

1. Mengidentifikasi informan

Setelah lokasi penelitian ditetapkan selanjutanya peneliti berupaya untuk mengidentifikasi informan yang akan di wawancarai, yaitu tokoh masyarakat setempat. Untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan permasalahan yang lebih mendalam, diperlukan responden yang benar-benar berkompeten dan memahami serta memliki pengetahuan lebih mendalam dalam permasalahan yang diteliti.

1. Pengumpulan data

Dalam penelitian ini peneliti terlibat langsung dilapangan secara alamiah tanpa mengganggu proses pelaksanaan upacara adat mermule ataupun mengganggu aktifitas masyarakat dalam melaksanakan kegiatanya. Guna memperoleh data sesuai dengan apa yang diinginkan.

Selain mengumpulkan data dari observasi dan studi dokumentasi di lapangan peneliti juga memperoleh data melalui wawancara dengan responden.

Adapun langkah-langkah yang di tempuh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Menghubungi kepala desa Jatibarang meminta izin untuk memperoleh informasi dan melaksanakan penelitian.
2. Menentukan responden yang akan di wawancarai
3. Menghubungi responden yang akan di wawancarai
4. Mengadakan wawancara
5. Melaksanakan studi dokumentasi dan membuat catatan yang diperlukan dan dianggap berkaitan dengan masalah yang diteliti

Wawancara ini dilakukan secara mendalam sampai mencapai titik jenuh yang berarti perolehan data tidak lagi mendapatkan informasi yang baru.

1. Teknik pengolahan data

Pengolahan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Reduksi data

Reduksi data pada penelitian ini bertujuan untuk mempermudah pamahaman peneliti terhadap data yang telah terkumpul dari hasil penelitian. Dalam hal ini peneliti akan mengumpulkan informasi dan data-data dari narasumber dan dari informasi lain untuk dapat mengkaji secara detail.

1. Display data

Display data dalam penelitian ini dipergunakan untuk menyusun informasi mengenai kebiasaan masyarakat Desa Jatibarang Kecamatan Indramayu untuk menghasilkan suatu gambaran dan hasil penelitian secara tersusun.

1. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara dan berbagai waktu.

Triangulasi juga dapat dilakukan dengan cara mengecek hasil penelitian dari tim peneliti yang lain yang diberi tugas melakukan pengumpulan data.

1. Kesimpulan / verifikasi

Kesimpulan/verifikasi dalam penelitian ini merupakan hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan sehingga dapat menyimpulkan apa yang terjadi dan bagaimana cara masyarakat desa Jatibarang dalam mempertahankan kearifan budaya lokal melalui upacara adat mermule.

1. **Analisis data**

Analisis data merupakan kajian terpenting dalam metode ilmiah karena dalam analisis ini data-data yang diperoleh dapat memberi arti dan makna yang sangat berguna dalam memecahkan penelitian. Data yang telah terjaring dan terkumpul selanjutanya diolah,dianalisis, dan diinterpretasi sehingga data tersebut memiliki makna untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam masalah penelitian, analisis data dilakuakn dalam suatu prose, yaitu dari awal sampai berakhirnya penelitian.

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal. Sedangkan dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai data nya jenuh. Menurut Nana Sudjana dan Ibrahim (2004:126) menyatakan bahwa:

“Analisis data kualitatif bisa disusun dan langsung ditafsirkan untuk menyusun kesimpulan penelitian. Caranya melalui kategorisasi data kualitatif berdasarkan masalah dan tujuan penelitian, dalam hal ini peneliti tidak perlu melakukan pengolahan melalui perhitungan matematis sebab data telah memiliki makna apa adanya”

Berikut langkah-langkah dalam pengolahan data dan penganalisisan data :

1. **Reduksi data**

Reduksi data merupakan langkah awal dalam menganalisis data. Reduksi data dilakukan untuk mempermudah pemahaman terhadap data yang telah terkumpul. Penulis melakukan reduksi data yang ada dengan cara merangkum data yang diperoleh melalui wawancara., memilih data yang sudah ada serta mengelompokan data sesuai dengan fokus masalah yang telah dirumuskan pada sub-sub masalah penelitian.

1. **Display data**

Langkah yang penting berikutnya setelah data direduksi adalah penyajian data (display data). Display data merupakan proses penyajian sekumpulan informasi yang diperoleh melalui wawancara dan observasi yang tersusun secara sistematis sampai proses penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan

1. **Penarikan kesimpulan**

Tujuan utama dalam tahap ini adalah untuk menarik atau mengambil kesimpulan terhadap analisis penulis terhadap keseluruhan penelitian yang telah dilakukan sehingga apa yang menjadi permasalahan dalam kajian ini dapat terungkap dan ditemukan tindakan yang perlu dilakukan berupa saran yang perlu ditindaklanjuti oleh pihak yang berkepentingan dalam penelitian ini. kesimpulan yang ditarik dalam penelitian ini disusun bentuk uraian singkat berupa pernyataan sehingga mudah dipahami sesuai dengan tujuan penelitian yang diharapkan.